

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian STRATEGI PROSES PRODUKSI PROGRAM MENYAPA INDONESIA MALAM DI SIN PO TV, dapat disimpulkan bahwa proses produksi ini telah menerapkan strategi yang terencana dan disusun secara sistematis dengan menetapkan teori strategi Middleton (1990). serta diperkuat dengan tahapan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Pada tahap perencanaan (*planning*), tim produksi menentukan konsep program, penentuan segmentasi berita, serta penyusunan rundown yang disesuaikan dengan karakter audiensi Sin Po tv. dengan penentuan segmen olahraga yang kuat, khususnya terkait peran Sin Po tv sebagai official broadcaster liga 2, tentunya menjadi bagian dari startegi komunikasi untuk membangun kepercayaan publik, dan karakter identitas program Menyapa Indonesia Malam.

Tahap pengorganisasian (*organizing*) memperlihatkan pada pembagian tugas yang jelas antar tim produksi mulai dari produser, presenter, editor hingga tim studio, pembagian kerja yang jelas ini mendukung keberhasilan alur produksi serta memastikan setiap elemen program berjalan sesuai fungsinya.

Pada tahap pelaksanaan (*actuating*), strategi komunikasi diterapkan melalui pengemasan pesan yang informatif, aktual, dan komunikatif. salah satu keunikan dan temuan pada penelitian yang menjadi pembeda dari program berita yang ada di stasiun televisi adalah penggunaan tiga presenter dalam program Menyapa Indonesia Malam.

Hal ini menciptakan dinamika komunikasi yang lebih interaktif dan variatif, serta mendukung transisi antar segmen agar lebih hidup. selain itu, proses produksi yang menggunakan tiga kamera dengan fungsi berbeda, variasi sudut pengambilan gambar menjadi bagian dari strategi visual untuk menghindari tampilan yang monoton dan menjaga perhatian audiens selama durasi tayang.

Sementara itu, tahap pengendalian (*controlling*) dilakukan melalui evaluasi hasil tapping, pengawasan teknis, serta koordinasi antar tim produksi. evaluasi dilakukan untuk memastikan kualitas audio visual, kesesuaian isi berita, dan cara penyampaian pesan agar tetap sesuai dengan standar penyiaran dan tujuan program.

Secara keseluruhan, strategi proses produksi program Menyapa Indonesia Malam di Sin Po tv telah berjalan cukup optimal. dengan penerapan teori strategi komunikasi Middleton terlihat dari adanya perencanaan pesan, pemilihan media, serta penyesuaian penyampaian pesan dengan karakter audiens, tentunya perencanaan - perencanaan tersebut membantu tim produksi agar dapat menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur.

Sejalan dengan itu, televisi yang berperan sebagai media komunikasi sangat membantu dalam menyampaikan informasi karena bisa mengakses banyak para penonton secara cepat dan luas. terkait pesan yang akan di sampaikan akan disesuaikan dengan sifat dan karakter penonton, mulai dari pemilihan bahasa maupun metode penyampaian, agar informasi mudah untuk di mengerti dengan baik dan tidak menyebabkan kebingungan. oleh karena itu, penelitian ini menerapkan teori strategi komunikasi Middleton, dimana program Menyapa Indonesia Malam dapat lebih menciptakan rasa kepercayaan pada penonton dan juga memperkuat citra Sin Po tv sebagai media televisi berita yang dapat di percaya di kalangan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sin Po tv

Diharapkan Sin Po tv dapat terus mengembangkan strategi produksi program dengan memperkuat riset audiens, khususnya dalam penyajian segmen olahraga, agar pesan yang disampaikan semakin relevan dan tepat sasaran. Selain itu, peningkatan koordinasi antara tim redaksi dan tim teknis perlu terus dijaga untuk meminimalkan kendala saat produksi.

2. Bagi Tim Produksi Program Menyapa Indonesia Malam

Tim produksi disarankan untuk terus melakukan inovasi dalam pengemasan visual dan penyampaian pesan, tanpa mengurangi akurasi informasi. pelatihan berkelanjutan bagi presenter dan kru produksi juga penting, terutama terkait penguasaan istilah, pengucapan, serta pemahaman konteks berita olahraga agar kualitas program semakin meningkat.

3. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji strategi produksi program berita televisi. peneliti berikutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan strategi produksi di stasiun televisi lain atau menggunakan pendekatan teori komunikasi yang berbeda untuk memperoleh sudut pandang yang lebih beragam.

